

Pelatihan dan Pendampingan Usaha Produksi dan Pemasaran Berbasis Website Limbah Bawang Merah menjadi Pupuk Organik Kompos dan Pupuk Organik Cair pada UMKM

Budiman Abdulah*

Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
Email : budiman.abdulah141@gmail.com

Ndaru Ruseno

Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
Email : ndaru.ruseno@utmj.ac.id

Fina Suryaningsih

Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
Email : alfyna2125@gmail.com

Nurdiana

Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
mail : nurdiana130201@gmail.com

Abstract : *This community service with an entrepreneurship-based empowerment scheme aims to improve understanding of production machines, low productivity, financial reporting and digital marketing management for MSMEs in Kramat Jati, East Jakarta. The problems faced by partners in this program are related to the manual process of chopping onion waste, weak production management, finance and marketing which have not been managed well. This method of implementing entrepreneurship-based empowerment uses the Participatory Action Research (PAR) method, which is carried out starting from the socialization stage at the beginning of community service activities, in the form of providing information to partners/community about community service activities to be carried out, activity objectives, stages of activity implementation, and activity implementation schedules based on agreement between the proposing team and partners, the next stage is training and mentoring and evaluation of activities. The results of the activity showed an increase in partners' knowledge regarding production management, finance and digital marketing as well as understanding the use of machines in production before and after the training.*

Keywords: *Community service; mentoring training; MSMEs*

PENDAHULUAN

Kegiatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam memperluas pembangunan ekonomi di Indonesia. Akan tetapi saat ini UMKM masih sulit bersaing dengan kompetitor terutama perusahaan besar. Adapun contoh kasus tersebut yaitu seperti kasus produksi, pemasaran, pembiayaan, kapasitas SDM, serta berbagai hal yang terkait pengelolaan usaha. Berdirinya beberapa usaha UMKM di Kramat jati Jl Remaja I Rt/Rw 003/010 No 11 kel Tengah Kec.Kramat Jati Jakarta Timur. Berawal dari kepedulian masyarakat dengan lingkungan sekitar yang kotor, berbau dan langganan banjir yang diakibatkan dari limbah bawang..

Banyaknya hasil limbah bawang merah ini menjadi suatu masalah yang nyata dalam pencemaran lingkungan sampai mengakibatkan banjir. Dari situasi tersebut terbentuklah wadah UMKM pembuatan pupuk organik kompos dan pupuk organik cair yang bahan bakunya dari limbah bawang. Salah satu contoh UMKM yang sudah berjalan dalam memanfaatkan limbah bawang sebagai bahan baku pupuk adalah UMKM Toto Kompos dan UMKM Tin Jakarta.



Gambar 1. Pupuk Organik dan cair limbah bawang

Hasil wawancara tanggal 20 Oktober 2023 yang dilakukan langsung kepada anggota UMKM menyebutkan bahwa terdapat beberapa masalah yang mengakibatkan proses produksi UMKM dalam pemanfaatan limbah bawang hanya 250 liter sampai 400 liter perbulan dengan omset bersih 3 juta rupiah perbulan. Masalah pertama diakibatkan dari proses pencacahan limbah bawang yang masih menggunakan alat tradisional, masalah kedua terkait manajemen produksi, keuangan dan strategi pemasaran produk yang kurang maksimal padahal harga dan

kualitas dari produk-produk olahan dari limbah bawang ini terbukti berkualitas terutama pada palawija, bunga, sayuran, padi dan buah.

Solusi yang ditawarkan kepada mitra Untuk memperbaiki rendahnya produktivitas UMKM maka disepakati untuk menggunakan mesin pencacahan limbah bawang dan di lakukan pelatihan pengoprasian dan perawatan mesin, memperbaiki masalah lemahnya manajemen produksi pada UMKM, dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait tata kelola produksi yang tepat. Memperbaiki masalah lemahnya manajemen keuangan pada UMKM, dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait penyusunan laporan keuangan. Serta untuk memperbaiki lemahnya pemasaran produk, maka dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan pemasaran berbasis website juga pemasaran e-commerce.

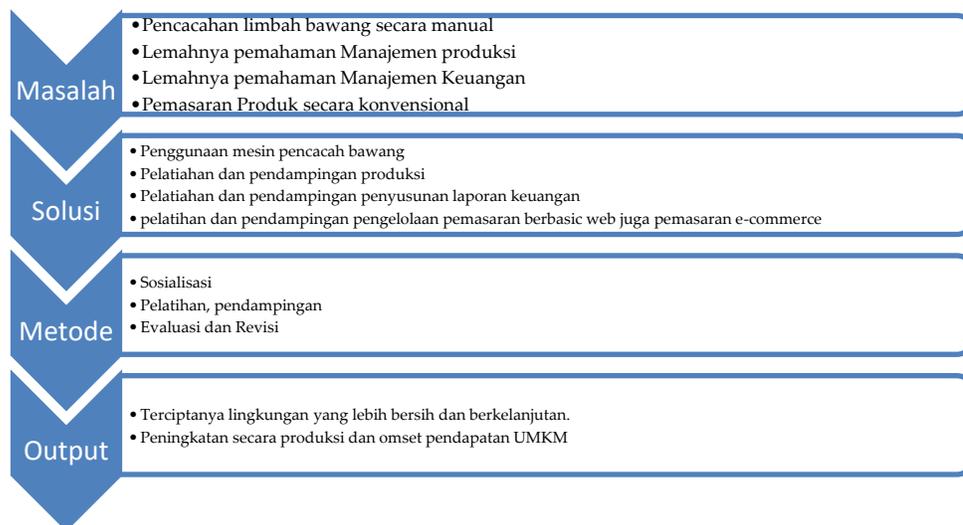
Beberapa hasil pengabdian terdahulu terkait pelatihan dan pendampingan diantaranya. Program pelatihan yang dilakukan mendapatkan keberhasilan dalam memberikan keterampilan yang dibutuhkan mitra dalam pemanfaatan media digital yang dapat ditingkatkan secara komprehensif (Dini, et. all, 2021). Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan berhasil memberikan peningkatan pengetahuan mitra. Pelaksanaan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan mitra dan dapat mendorong inovasi produktivitas masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi secara mandiri (Tri, 2021).

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta dengan mitra UMKM Kramat Jati. Metode yang digunakan dalam PKM adalah *Participatory Action Research (PAR)* yang merupakan suatu pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan (Norman et.al dalam Afandi, 2020). *Participatory Action Research (PAR)* berorientasi pada pemberdayaan yang memenuhi unsur-unsur pemberdayaan yakni secara kolaboratif membangun pengetahuan untuk tindakan sosial dan perubahan social, tindakan sosial dan perubahan sosial ini dimulai dari munculnya kesadaran

kritis antara tim PKM dan komunitas atas pengetahuan situasi sosial yang terjadi (Tandon dalam Afandi, 2020).

Menurut Rahmat & Mirnawati (2020) menyatakan bahwa *Participatory Action Researce* melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. PAR (*Participatory Action Research*) adalah “penelitian oleh, dengan, dan untuk orang” bukan “penelitian terhadap orang”. Menurut (Setiawan & Hidayat, 2015) pelatihan di anggap menjadi sarana yang dapat meningkatkan kualitas, penambahan wawasan, kemampuan baru terhadap suatu bidang pekerjaan, dan untuk menunjang karir seseorang di masa mendatang. Untuk memperoleh data yang di perlukan lebih akurat, kegiatan pengabdian ini memerlukan beberapa tahapan sebagaimana tabel dibawah ini.



Gambar 2. Konsep pengabdian

Tahapan *pertama* sosialisasi dilakukan pada awal kegiatan pengabdian, berupa pemberian informasi kepada UMKM kramat jati tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan, tujuan kegiatan, tahapan pelaksanaan kegiatan, dan jadwal pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan antara tim pengusul dengan mitra. Tahapan *kedua* pelatihan dan pendampingan yang dilakukan pada 7 mei 2024 terkait dengan materi ke-1 penyusunan laporan keuangan, ke-2 materi pengembangan UMKM dalam meningkatkan produksi, ke-3 materi pelatihan

pemasaran berbasis website *google my business*, dan ke-4 digital marketing dan tahapan ketiga Evaluasi dan revisi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses kegiatan diawali dengan sosialisasi yang dilakukan pada awal kegiatan pengabdian. Dengan sosialisasi diharapkan mitra memahami kegiatan yang akan dilakukan dan termotivasi untuk melaksanakan setiap program kerja yang telah disepakati dengan penuh semangat, ikhlas.

Tahap materi pertama pelatihan yang dilakukan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan peraturan laporan keuangan UMKM. Bagaimana pengelolaan modal dalam keuangan UMKM yang harus terpisah dari uang pribadi dan uang rumah tangga. Oleh karena itulah, pentingnya pencatatan keuangan.



Gambar 3. Materi Penyusunan Laporan Keuangan

Pelatihan materi pertama ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2024. Menjelaskan tentang penyusunan laporan keuangan UMKM. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban UMKM walaupun masih kategori usaha mikro. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM tersebut pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja UMKM dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Salah satu cara yang harus dilakukan UMKM adalah dengan menyusun laporan keuangan yang bisa menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Padahal penggunaan literasi keuangan dalam pencatatan keuangan sangat penting. Pencatatan

keuangan dapat menjaga keberlangsungan bisnis UMKM (Widayanti et al., 2017). Sedangkan minimnya pengetahuan tentang dasar keuangan dapat menghambat usaha UMKM. Menurutnya minimnya pengetahuan keuangan pelaku UMKM di Salatiga menghambat perkembangan usaha yang dijalankan (Purwanti, 2017).

Materi kedua Pelatihan dan Pendampingan terkait pengenalan mesin produksi dan pengembangan UMKM dalam meningkatkan produksi.



Gambar 4. Materi Pengembangan UMKM dalam meningkatkan Produksi

Pelatihan dan pendampingan ke II berkaitan tentang pengenalan mesin dan pengembangan produksi. Pelaksanaan pelatihan dimulai dari jam 10.30 WIB sampai 12.00 WIB menjelaskan tentang penerapan *good manufacturing practice* (cara memproduksi makanan yang baik) pada industri rumah tangga, tujuan penerapan CPPB, lingkungan produksi, bangunan dan fasilitas, peralatan produksi, suplai air, fasilitas dan kegiatan hygiene dan sanitasi, pengelolaan hama dan kesehatan dan hygiene karyawan.

Pelatihan dan pendampingan ke III terkait pemasaran berbasis website dan *google my business*.



Gambar 5. Materi Pelatihan Pemasaran Berbasis Website *Google My Business*.

Pelatihan dan pendampingan ke III tentang pemasaran berbasis website pemasaran dan google my business Pelaksanaan pelatihan dimulai dari jam 13.00 WIB sampai 14.30 WIB dimana menjelaskan serangkaian proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan volume dan kualitas trafik kunjungan melalui mesin pencari menuju situs web tertentu dengan memanfaatkan mekanisme kerja atau algoritma mesin pencari tersebut. Dengan memanfaatkan google bisnisku UMKM dapat mengoptimalkan strategi pemasarannya karena google bisnisku berguna untuk mempermudah konsumen untuk mengetahui informasi lengkap mengenai sebuah bisnis. Konsumen akan mengetahui nama bisnis, alamat perusahaan, nomor telepon perusahaan, alamat email perusahaan, jam operasional, website perusahaan, foto kantor, hingga *review* pelanggan.

Pelatihan dan pendampingan ke IV terkait materi digital marketing.



Gambar 6. Materi Pelatihan Digital Marketing

Pelatihan dan pendampingan materi ke IV dimulai dari jam 14.30 WIB sampai 17.00 WIB menjelaskan tentang materi digital marketing dimana menjelaskan proses untuk memasarkan produk dengan memanfaatkan koneksi internet dan teknologi digital. Artinya, agar mendapatkan hasil yang optimal dan terukur digital marketing menggunakan pendekatan yang lebih modern dibanding upaya tradisional. Saat ini semua sektor bisnis hampir sudah menggunakan digital marketing. Terutama bagi bisnis kecil, digital marketing sangat membantu dalam menjangkau target pemasaran yang lebih luas dengan biaya yang terjangkau meliputi website, chat, social media dan digital Ads.

Menurut Magdalena et al. (2020) Penilaian dapat mendiagnosis kelebihan dan kelemahan peserta, memonitor kemajuan pembelajaran peserta, memberikan grade pada peserta, memberikan batasan bagi efektivitas pengajaran, mengevaluasi

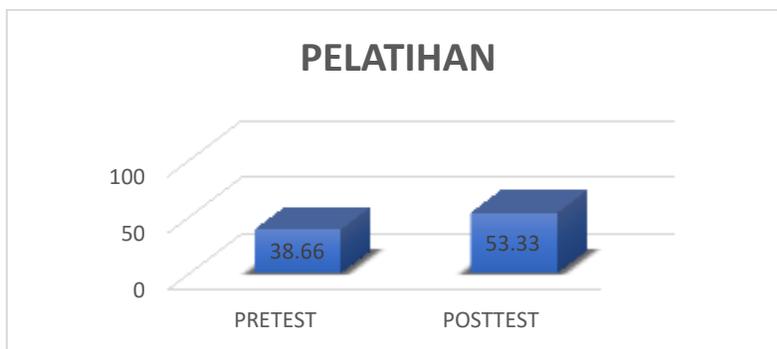
instruktur, serta untuk meningkatkan kualitas pelatihan. Keberhasilan dalam pelatihan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari tiga tolak ukur pertama respon dan aktivitas positif dari peserta pelatihan, diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung mereka sangat aktif dan antusias terlihat banyaknya pertanyaan dari peserta. Kedua, meningkatnya keterampilan peserta. Ketiga, hasil evaluasi pemahaman peserta sebelum dan setelah pelaksanaan pelatihan.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-14.6667	19.22300	4.96336	-25.31201	-4.02132	-2.955	14	.010

Sumber : Hasil olahan data spss23, 2024

Tabel 1. Hasil Pretest Post test

Hasil uji signifikan sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa perbedaan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai materi pelatihan adalah signifikan.



Gambar 7. Hasil Pretest dan Posttest

Dari hasil evaluasi rata-rata pengetahuan peserta ada peningkatan dari 38,66 sebelum pelatihan dan setelah pelatihan 53,33. Setelah pelatihan selesai, peserta pelatihan diberikan 8 pertanyaan survei kepuasan pelaksanaan pelatihan. Berikut adalah hasil survei kepuasan pelatihan.

Tabel : 2 Tabel Kepuasan Pelatihan

No	Jenis Keterangan	Hasil	Kesimpulan
1	Isi Materi	4,7	Sangat Baik
2	Pemberi Materi	4,11	Sangat Baik
3	Kesempatan Bertanya	4,5	Sangat Baik
4	Kejelasan menjawab pertanyaan	3,5	Sangat Baik
5	Manfaat Pelatihan	4,4	Sangat Baik
6	Waktu Kegiatan	4,1	Sangat Baik
7	Suasana Diskusi	4,4	Sangat Baik
8	Ruang Diskusi	5	Sangat Baik

Sumber: diolah penulis, 2024

Tabel. 2 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelatihan menurut peserta adalah sangat baik dilihat dari nilai skala likert berada diantara range 4-5.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program PKM ini dilaksanakan yang menitikberatkan kepada program pelatihan SDM dalam meningkatkan produksi UMKM serta melatih dan mengembangkan kemampuan keahlian dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan dan meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan digital marketing. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mitra terkait manajemen produksi, keuangan dan digital marketing serta pemahaman pemanfaatan mesin dalam produksi sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil survey kepuasan yang dilakukan setelah kegiatan menunjukkan hasil yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Februari, 11.

Dini Wahdiyati, Winida Qusnul Khotimah (2021),"The training to utilize social media to increase productivity of local artists in East Jakarta during Covid 19 pandemi," SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi dan Aplikasi), vol,2, no.2, pp.83-94.

- Intihan, M.-, & Revino, R. (2017). Redesign Alat Tambahan Pada Mesin Produksi Komponen Otomotif Body Inner Dalam Meningkatkan Kualitas Melalui Strategi Dmaic. *Journal of Industrial Engineering Management*, 2(2), 56–65. <https://doi.org/10.33536/jiem.v4i1.125>.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya. *BINTANG Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Rahayu Mardikaningsih, Ella Anastasya Sinambela, Didit Darmawan, Samsul Arifin, Jahroni, Arif Rachman Putra, M. Syaiful Anwar (2022). "A Community Empowerment Through Motorcycle Reparation Training at Youth Organization" *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi dan Aplikasi)*, vol,3, no.2, pp.167-174.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62–71. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>.
- Setiawan, V., & Hidayat,R. (2015). Pengaruh Metode Pelatihan Terhadap Kompetensi Karyawan NDT (Non Destructive Test) pada PT XYZ. *Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 142–149. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v3i2.169>.
- Tri Murwaningsih (2021) "Processing used cooking oil into soap as an effort to establish home industry," *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi dan Aplikasi)*, vol,2, no.2, pp.147-158.
- Purwanti, E. (2017). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2), 56–72. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153–163. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>.
- Yulimarni, Y., Sundari, S., & Ditto, A. (2022). Pelatihan Makrame Dalam Rangka Pemberdayaan Irt Kampung Teleng Kel. Kampung Manggis Kec. Padangpanjang Barat. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(1), 26–31. <https://doi.org/10.36982/jam.v6i1.2076>